

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
DENGAN STRATEGI MEDIA KARTU KATA SISWA KELAS 1 MI YASPI 6  
BAYEMREJO TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Barrin Putra Azharin<sup>1)</sup>, Riza Maratus Sholikhah<sup>2)</sup>**

Dosen STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi<sup>1)</sup>

E-mail: [barrinputraazharin@gmail.com](mailto:barrinputraazharin@gmail.com)

**Abstract**

*Efforts to improve initial reading skills by applying word card media to grade 1 students of MI YASPI 6 Bayemrejo. The purpose of this study was to find out 1) Initial reading skills, 2) Efforts to improve initial reading skills, 3) Application of word card media. The method used in this study is qualitative research. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. Based on the results of the study, it is known that the initial reading ability using word card media in grade 1 MI YASPI 6 Bayemrejo students has increased compared to before using the media and entered with GOOD criteria. The difficulty faced by students during reading is in distinguishing letters, reading with pronunciation and intonation that is not correct. This is due to lack of reading experience as well as lack of motivation to read the beginning.*

**Keywords:** *Improvement effort, membca start, word card*

**1. Pendahuluan**

Kegiatan membaca berperan penting dalam kehidupan sehari-hari. Membaca perlu ditanamkan sejak usia dini, mulai dari taman kanak-kanak sampai dewasa. Belajar membaca memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Membaca merupakan penunjang untuk keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Hakikatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Pendekatan komunikatif ini peserta didik harus diberi kesempatan untuk melakukan komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, agar peserta didik mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang benar. Peserta didik perlu dilatih sebanyak-banyaknya atau diberi kesempatan seluas-luasnya untuk melakukan kegiatan komunikasi, kemampuan membaca dan penguasaan kosakata sebagai modal dalam perkembangan bahasa. (Hapsari, 2019)

Kemampuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena setiap aspek kehidupan tidak luput dari kegiatan membaca.

Kemampuan membaca bukanlah syarat mutlak yang harus dikuasai oleh peserta didik jika ingin masuk sekolah dasar, namun ada baiknya jika siswa sudah dibekali kemampuan mengenal huruf mulai dari taman kanak-kanak, karena di kelas 1 peserta didik sudah mulai diajari mata pelajaran yang mensyaratkan kemampuan membaca. Peserta didik yang belum mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang akan disajikan dalam berbagai buku pelajaran, buku-buku bahan penunjang dan sumber-sumber belajar lainnya.

Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam proses belajar membaca oleh peserta didik di kelas rendah. Proses membaca permulaan sangatlah kompleks dan rumit, karena melibatkan aktivitas fisik dan mental, sehingga perlu diberikan secara maksimal pada peserta didik kelas rendah.

Membaca permulaan di mulai dengan pengenalan huruf abjad, bunyi, kata, suku kata, dan kalimat dalam lingkup yang sederhana.

Selain pengenalan huruf pada pembelajaran membaca juga diajarkan sikap yang benar dalam kegiatan membaca. Sikap tersebut meliputi cara duduk yang benar, cara membuka buku, cara memegang dan melihat buku yang benar. Sikap-sikap tersebut harus diajarkan kepada anak, agar proses membaca dapat lebih bermakna dan juga tidak mengabaikan kesehatan anak. (Rahma & Dafit, 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas 1 pada hari senin tanggal 31 oktober 2022, ditemukan bahwa faktor penghambat membaca permulaan yang menyebabkan banyak peserta didik di kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo mengalami kesulitan membaca yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik meliputi intelegensi, minat, bakat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik meliputi faktor dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pra-observasi pada hari selasa tanggal 1 november 2022 di kelas 1 yang berjumlah 9 anak di MI YASPI 6 Bayemrejo, peneliti menemukan fakta bahwa kemampuan membaca masih rendah. Terlihat sebagian dari peserta didik terdapat kondisi yang kurang mendukung pada penguasaan kemampuan membaca buku. Seperti halnya anak yang kesulitan dalam mengidentifikasi dan merangkai susunan huruf, tidak memperhatikan tanda baca, penghilangan dan perubahan huruf, sulit membedakan huruf, intonasi, kelancaran, kejelasan, dan lafal saat membaca masih kurang.

Rendahnya minat membaca permulaan juga disebabkan oleh kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi. Selain itu media yang digunakan guru kurang menarik, hanya mengandalkan papan tulis dan spidol. Menyebabkan anak mudah bosan dan kurang berperan aktif dalam belajar membaca. Pembelajaran membaca dapat memberikan pengalaman pada peserta didik yaitu dengan melibatkan langsung peserta didik pada proses pembelajaran seperti permainan bahasa dan

pemakaian media yang melibatkan peserta didik. Guru perlu menyediakan pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan daya tarik peserta didik untuk giat aktif dan kreatif.

Berdasarkan observasi yang peneliti dapatkan dari kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo sebagai berikut: 1). Masih banyak peserta didik yang kurang menunjukkan minat belajar membaca, 2). Peserta didik merasa bosan karena guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, 3). Guru tidak menggunakan media dalam belajar membaca, sehingga anak sulit membaca dengan benar, 4). Dari pengamatan di lapangan dari peserta didik yang berjumlah 9 bahwa hanya 3 orang anak yang mencapai kelancaran membaca, dan 6 orang anak belum lancar dalam membaca.

Kesulitan membaca juga disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran di kelas belum menggunakan media pembelajaran. Guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi pembelajaran tanpa umpan balik. Guru hanya menulis dipapan tidak adanya metode pembelajaran yang kreatif atau bervariasi hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran masih menggunakan papan dan spidol. Sehingga membaca masih minim mereka belum mampu menyebutkan kosa kata lambang symbol. Maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar yang menyenangkan yaitu dengan media kartu kata, hal ini dapat membuat tujuan yang diharapkan tercapai. (Nurani et al., 2021)

Media kartu kata harus dikemas sedemikian rupa agar bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik. Sehingga di perlukan media kartu kata yang menarik dengan melibatkan peran aktif peserta didik.

## **2. Metode Penelitian**

Peneliti ini menggunakan Penelitian tindakan Kelas menggunakan strategi media kartu kata. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil 2022/2023, pada bulan November 2022. Subjek penelitian ini adalah kelas 1 MI YASPI Bayemrejo Sine yang terdiri dari 9 siswa. Objek

dari penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi dan Wawancara. Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk table dan grafik.

### **3. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian pada peserta didik kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menerapkan Media Kartu Kata Peserta Didik Kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Penelitian diawali dengan observasi peneliti di kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kemampuan membaca peserta didik. Dalam penelitian ini, peneliti bekerjasama dengan guru kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik sebelum melakukan penelitian. Saat awal tatap muka hal yang dilakukan adalah memeriksa kesiapan peserta didik sudah siap atau belum untuk melaksanakan pembelajaran, ketika siswa sudah siap kemudian guru memberikan materi sesuai dengan yang di ajarkan.

Tahap berikutnya yaitu setelah guru memberikan materi, guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca bacaan yang ada di buku pelajaran untuk mengetahui kemampuan membaca peserta didik. Berdasarkan pengamatan tersebut, ditemukan permasalahan dalam minat belajar siswa serta kemampuan berbicara siswa. siswa mengalami kesulitan dalam membaca seperti, siswa belum bisa membedakan huruf seperti huruf N dan M, A dan Q, V dan U, B dan P, B dan D. Selain itu siswa dalam membacav kurang memperhatikan tanda baca, penghilangan, perubahan huruf, ketetapan,kejelasan, lafal saat membaca masih kurang.

Kesulitan membaca juga disebabkan karena guru dalam proses pembelajaran di kelas belum menggunakan media pembelajaran. Guru hanya memfokuskan dan menjelaskan materi

pembelajaran tanpa umpan balik. Guru hanya menulis dipapan tidak adanya metode pembelajaran yang kreatif atau bervariasi hanya menggunakan metode ceramah.

Penggunaan media dalam pembelajaran masih menggunakan papan dan spidol. Sehingga membaca masih minim mereka belum mampu menyebutkan kosa kata lambang symbol. Maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar yang menyenangkan yaitu deangan media kartu kata, hal ini dapat membuat tujuan yang di harapkan tercapai.

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan dimulai dari penemuan masalah yang dilanjutkan dengan merancang tindakan yang akan di lakukan. Setelah mengetahui permasalahan yang ada pada siswa, peneliti bekerja sama dengan guru kelas 1 untuk melakukan tindakan selanjutnya. Permasalahan yang teridentifikasi oleh peneliti dan guru kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo yaitu kurangnya kemampuan membaca siswa yaitu siswa belum bisa membedakan huruf, siswa dalam membaca kurang memperhatikan tanda baca, penghilangan, perubahan huruf, dan ketetapan,kejelasan, lafal saat membaca masih kurang.

Berdasarkan kondisi awal dan permasalahan yang ada di kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo, peneliti dan guru memutuskan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menerapkan media kartu kata. Hasil perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada 23, 29 mei dan 1, 5 juni.
- b) Menyiapkan pedoman penilaian, buku baca.
- c) Mempersiapkan media kartu kata yang akan digunakan dalam pembelajaran dan kamera untuk mendokumentasikan aktivitas dalam penelitian.

## b. Pelaksanaan Tindakan

### 1) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari selasa 23 mei 2023. Pelajaran pada pertemuan pertama ini di mulai pukul 07.40 sampai pukul 09.00 kegiatan inti pertemuan pertama dilaksanakan sebagai berikut :

- Peneliti datang dan mengucapkan salam “Assalamualaikum wr.wb”.
- Peneliti memperkenalkan diri kepada siswa kelas 1.
- Peneliti memberikan penejelasan materi tentang membaca permulaan dan menulis di papan tulis.
- Peneliti mengajak siswa untuk menyayikan lagu huruf .
- Kemudian, peneliti menyuruh setiap siswa membaca dan menyusun huruf abjad dengan benar dari A-Z.
- Setiap siswa maju kedepan untuk membaca dan menyusun huruf abjad .
- Peneliti menilai kemampuan siswa dalam membaca dan menyusun huruf abjad.
- Pembelajaran berjalan dengan lancar.
- Setelah selesai proses pembelajaran peneliti mengakhiri dengan mengucapkan “Alhamdulillah”. Dan meninggalkan kelas, sebelum meninggalkan kelas peneliti mempersilahkan siswa untuk istirahat.

Tabe. Nilai Tindakan 1

| Kelas | Nilai Rerata |
|-------|--------------|
| I     | 65           |

### 2). Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa 29 mei 2023. Pelajaran pada pertemuan kedua ini di mulai pukul 07.40 sampai pukul 09.00 kegiatan inti pertemuan pertama dilaksanakan sebagai berikut :

- Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar kondisi siswa.
- Peneliti memberikan materi tentang lambang bunyi huruf vokal dan konsonan
- Siswa mencatat materi yang diberikan peneliti

- Kemudian siswa kembali maju satu persatu untuk membaca, membedakan, dan menyusun huruf mana yang termasuk huruf vokal dan konsonan.
- Sembari menunggu siswa lain maju kedepan siswa lain di persilahkan membaca buku belajar membaca.
- Peneliti memberikan penilaian kepada setiap siswa yang sudah maju kedepan
- Pembelajaran berjalan dengan lancar
- Setelah selesai proses pembelajaran peneliti mengakhiri dengan mengucapkan “Alhamdulillah”. Dan meninggalkan kelas, sebelum meninggalkan kelas peneliti mempersilahkan siswa untuk istirahat.

Tabel.. Nilai Tindakan 2

| Kelas | Nilai Rerata |
|-------|--------------|
| II    | 67           |

### 3). Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin 1 juni 2023. Pelajaran pada pertemuan ketiga ini di mulai pukul 07.40 sampai pukul 09.00 kegiatan inti pertemuan pertama dilaksanakan sebagai berikut :

- Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar kondisi siswa.
- Peneliti menyuruh siswa maju kedepan satu-persatu seperti pertemuan pertama dan kedua.
- Kemudia setiap siswa membaca kembali buku catatan kemarin, untuk mengetahui meningkat atau tidak nya kemampuan membaca siswa.
- Setelah selesai siswa kembali menyusun suku kata menjadi kata, seperti baca = ba- ca, buku = bu- ku, padi = pa- di dan lain sebagainya
- Peneliti memberikan penilaian kepada setiap siswa yang sudah maju kedepan
- Siswa diberi motivasi untuk terus belajar membaca agar bisa meningkatkan kemampuan membaca dengan lancar
- Pembelajaran berjalan dengan lancar
- Setelah selesai proses pembelajaran peneliti mengakhiri dengan mengucapkan

“Alhamdulillah”. Dan meninggalkan kelas, sebelum meninggalkan kelas peneliti mempersilahkan siswa untuk istirahat.

Tabel.. Nilai Tindakan 3

| Kelas | Nilai Rerata |
|-------|--------------|
| III   | 69           |

#### 4). Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari senin 1 juni 2023. Pelajaran pada pertemuan keempat ini di mulai pukul 07.40 sampai pukul 09.00 kegiatan inti pertemuan pertama dilaksanakan sebagai berikut :

- Peneliti membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar kondisi siswa.
- Siswa maju satu persatu untuk berlatih membaca dengan buku latihan membaca yang sudah disiapkan peneliti
- Kemudian setelah selesai membaca siswa kembali menyusun kata menjadi kalimat dalam lingkup yang sederhana, seperti aku- baca- buku, ibu- cuci- baju dan lain sebagainya.
- Peneliti menilai kemampuan siswa dalam membaca dan menyusun kata menjadi kalimat.
- Siswa diberi motivasi agar terus belajar membaca di rumah maupun di sekolah, agar bisa membaca dengan lancar dan benar.
- Pembelajaran berjalan dengan lancar tanpa kendala
- Setelah selesai proses pembelajaran peneliti mengakhiri dengan mengucapkan “Alhamdulillah”. Dan meninggalkan kelas, sebelum meninggalkan kelas peneliti mempersilahkan siswa untuk istirahat.

Tabel I. Nilai Tindakan 4

| Kelas | Nilai Rerata |
|-------|--------------|
| IV    | 71           |

#### 2). Kegiatan Siswa

Selain melakukan observasi kepada guru, peneliti juga melakukan observasi kepada

siswa selama kegiatan pembelajaran bahasa indonesia berlangsung. Selama penelitian berlangsung banyak peningkatan yang di alami oleh siswa, terutama dalam kemampuan membaca. Berdasarkan pengamatan pada awal penelitian sikap awal dalam memperhatikan penjelasan guru cukup baik. Namun masih banyak siswa yang kurang merespon saat guru bertanya kepada siswa yang bertentangan dengan materi yang di ajarkan, siswa harus di tujuk oleh guru supaya mau menjawab pertanyaan yang di berikan.

Siswa juga masih suka ramai saat pelajaran berlangsung, suka berbicara dengan temannya, bermain-main keluar dari tempat duduk sehingga membuat suasana gaduh. Pada penelitian kedua, ketiga, keempat siswa sudah mulai bisa di kontrol, karena guru lebih tegas saat mengajar. Kemampuan membaca siswa dalam membaca sudah mulai meningkat, respon siswa terhadap guru juga lebih baik contohnya mampu menjawab pertanyaan guru tanpa harus di tunjuk terlebih dahulu dan jawaban siswa lebih beragam.

Siswa juga terlihat sudah tidak banyak mengobrol dengan temannya, sehingga membuat pembelajaran lebih nyaman dan siswa lebih antusias saat diminta maju untuk melakukan membaca dan menyusun kata. Kemampuan membaca sudah lebih meningkat karena sudah berlatih membaca dan menyusun yang telah dilakukan pada pertemuan pertama. Secara keseluruhan dalam proses membaca sudah mulai meningkat dengan menggunakan media kata dengan baik dan benar.

Dengan adanya media kartu kata sangat membantu dalam berlatih membaca siswa. Media kartu kata bisa membuat peserta didik lebih aktif dalam belajar yang menyenangkan yaitu dengan media kartu kata, hal ini dapat membuat tujuan yang di harapkan tercapai. Dengan adanya media kartu kata membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar membaca.



#### d. Refleksi Tindakan

Hasil refleksi yang dilakukan peneliti dan guru menunjukkan bahwa proses pembelajaran meningkat, kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu kata berjalan sesuai dengan rencana. Hasil dan catatan penilaian saat penelitian menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah tercapai sehingga tindakan dihentikan. Peningkatan keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel

Peningkatan nilai selama penelitian

| Kelas | Nilai Rerata |            |            |            |
|-------|--------------|------------|------------|------------|
|       | Tindakan 1   | Tindakan 2 | Tindakan 3 | Tindakan 4 |
| I     | 65           | 67         | 69         | 71         |

#### C. Pembahasan Temuan Penelitian

Ada beberapa siswa yang belum meningkat dalam membaca, kurangnya berlatih dan belajar dalam membaca mengakibatkan banyak siswa cenderung belum bisa membaca dengan lancar dan benar. Banyaknya siswa yang tidak merespon pembicaraan guru saat menerangkan materi, siswa sibuk bercanda dengan teman sebangku. Siswa merasa pembelajaran membaca kurang penting sehingga membuat pembelajaran membaca hanyalah angin lalu.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berdiskusi dengan guru kelas 1 MI YASPI 6 Bayemrejo, guru dan peneliti sepakat memilih menggunakan media tambahan yaitu media kartu kata. Dengan adanya media tambahan ini siswa banyak mengalami peningkatan dalam membaca dan menyusun kata. Peningkatan kemampuan membaca dapat diketahui saat siswa sudah bisa membedakan huruf, membaca dengan persuku kata menjadi kata, dan sudah bisa menyusun huruf abjad dengan benar, bisa menyusun suku kata

menjadi kata, bisa menyusun kata menjadi kalimat sederhana.

Media kartu kata menjadikan siswa lebih lebih semangat dalam belajar membaca. Dengan adanya media kartu kata merangsang siswa untuk terus berfikir kreatif dalam memecahkan masalah. Dilihat dari hasil observasi berupa catatan lapangan dan perolehan nilai, terlihat adanya peningkatan yang terjadi pada siswa dari pertemuan pertama sampai pertemua keempat.

Pada awal pertemuan hanya ada 1 siswa yang lulus dengan nilai setara atau di atas KKM, pada pertemuan ke dua 3 siswa mendapatkan nilai di atas KKM, pada pertemuan ke tiga mendapat nilai di atas KKM 5 siswa, pada pertemuan ke empat mendapatkan 7 siswa di atas KKM. Melihat perolehan data yang menggambarkan peningkatan secara keseluruhan, sehingga pelaksanaan penelitian hanya sampai pada pertemua ke empat. Dari penelitian di atas terbukti bahwa penggunaan media kartu kata dinilai berhasil dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan di MI YASPI 6 Bayemrejo.

Berdasarkan pengalaman langsung dalam proses penelitian ini, masih ada kekurangan dan perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian yang dilakukan di MI YASPI 6 Bayemrejo masih terdapat keterbatasan, yaitu terbatasnya buku latihan membaca. Terbatasnya buku latihan membuat siswa kurang berlatih belajar membaca dan membuat minat belajar membaca menurun.

#### Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 23, 29 mei dan 1, 5 juni 2023. Dapat disimpulkan bahwa Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan

Menggunakan Media Kartu Kata Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 Mi YASPI 6 Bayemrejo mengalami peningkatan. Peningkatan yang di alami selnilai 20 dari hasil nilai rerata saat penelitian pertama sebesar 65 dan pertemuan terakhir sebesar 71

Sejumlah perbaikan juga dicatat dalam aspek penilaian yang dilakukan selama penelitian. Siswa mengalami peningkatan pada aspek ketetapan, lafal, intonasi, kelancaran. Media kartu kata adalah kartu belajar yang dapat merangsang daya ingat untuk mengingat dan menghafal lebih cepat. Kartu kata membuat minat siswa semakin kuat untuk terus berlatih membaca. Peneliti juga memberikan motivasi berupa penghargaan kepada siswa, sehingga siswa termotivasi untuk terus berlatih membaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Rumidjan, Rumidjan, Sumanto Sumanto, and A. Badawi. "Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Melatih Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 26, no. 1 (2017): 62–68.
- Adhiyah, Maulida. "Metode Pembelajaran Membaca Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Ar-Roihan Lawang." *Tabiyah dan Keguruan* (2018). <http://etheses.uin-malang.ac.id/12156/1/14140092.pdf>.
- Andriyani, Yulisa. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Smp Negeri 01 Meraksa Aji Tulang Bawang." *Skripsi* (2017): 119.
- Asmonah, Siti. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Model Direct Instruction Berbantuan Media Kartu Kata Bergamba." *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2019): 29–37.
- Darmataksiah. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Suku Kata Pada Kelas I MI Sullamul Hidayah Sengkol Lombok Tengah." *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8%0Ahttp://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3%0Aht>.
- Dr. Farida Nugrahani, M.Hum. "Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa." *Metode penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan bahasa* 1, no. 1 (2008): 305. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>.
- Hapsari, Estuning Dewi. "Penerapan Membaca Permulaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa." *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 20, no. 1 (2019): 10–24.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal didaktika* 9, no. 1 (2020): 1–8. <https://jurnal.didaktika.org/>.
- Hasanah, Hasyim. "TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)." *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 21.
- Hasanah, Uswatun. "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA SKRIPSI Oleh : USWATUN HASANAH" (2017): 1–142.

- Kosanke, Robert M. "Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Kependidikan* Vol. 9. No (2019): 34–43.
- Kurniah. "Penerapan Metode Eja Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas Awal Pada Peserta Didik MIN Simullu Kabupaten Majene." *Bitkom Research* 63, no. 2 (2018): 1–3. [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaengen-PIs/2018/180607-Bitkom.](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf%0Ahttps://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf%0Ahttps://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaengen-PIs/2018/180607-Bitkom.)
- Kusumawati, Tri Indah, Universitas Islam, and Negeri Sumatera. "Berbagai Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" 2, no. 2 (2022): 138–148.
- Lenaini, Ika. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan." *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 6, no. 1 (2021): 33–39. p-ISSN 2549-7332 %7C e-ISSN 2614-1167%0D.
- MUCHAMAD TAUFIK K. "Iai Bunga Bangsa Cirebon Tahun 2019." *Implementasi Program Pembiayaan Syariah Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat (Bazma Asset 3 Pt. Pertamina Ep. Cirebon)* (2018): 1–125.
- Muis, Dwi Utami. "Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Rajabasa Raya Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017" (2017): 1–14.
- Nurani, Riga Zahara, Fajar Nugraha, and Hatma Heris Mahendra. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1462–1470. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/articl>e/view/907.
- Nurohman, Ikma, Dr. Hj. Isti Rusdiyani, M.Pd, and Reza Febri Abadi, M.Pd. *PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FLASH CARD DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK AUTISTIK KELAS VI SDLB DI SKH NEGERI 02 LEBAK. UNIK (Jurnal Ilmiah Pendidikan Luar Biasa)*. Vol. 3, 2018.
- Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171.
- Partikasari, Rika, Novi Ade Suryani, and Ranny Fitria Imran. "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al-Anisa Bentiring Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 4 (2014): 1–19.
- Pratiwi, Cerianing Putri. "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus Pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Edutama* 7, no. 1 (2020): 1.
- Putri, Nur Eka, and Ahid Hidayat. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Media Kartu Huruf." *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 1, no. 3 (2018): 201.
- Rahma, Mitra, and Febrina Dafit. "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13, no. 2 (2021): 397–410.
- Rahman, Budi, and Haryanto Haryanto. "Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2." *Jurnal Prima Edukasia* 2, no. 2 (2014): 127.



- Rahmawati, Rahmawati. “Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar.” *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 1, no. 3 (2017): 259–270.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.
- Ruslan & Wibayanti. “Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang* (2019): 767–775. [www.perpusnas.go.id](http://www.perpusnas.go.id).
- Sabri, Sabri, and Mandasari Dalimunthe. “Penggunaan Metode Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 1, no. 1 (2021): 46–58.
- Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein.” *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 90–95.
- Taseman, Akhmad, Aulia Puspita, Della Puspita Sari. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya.” *BADA’A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2021): 153–162.
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. “Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 23–27.
- Yunina, Fitri. “Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Aceh Tengah.” *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah* 9, no. 1 (2019): 74–81.